

## ABSTRAK

### **Novi Nurazizah, 1201030146, 2026: Tafsir Tematik Hak Ekonomi Perempuan**

Penelitian ini mengkaji hak ekonomi perempuan dalam perspektif tafsir tematik dengan fokus pada QS. An-Nisa: 7, QS. An-Nisa: 32, dan QS. Al-Baqarah: 228. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran ayat-ayat tersebut dalam kitab tafsir klasik dan kontemporer, serta implikasi konsep hak ekonomi perempuan dalam Al-Qur'an terhadap konteks kekinian.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hak ekonomi perempuan dalam Islam, terutama dalam hal warisan, nafkah, dan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan tafsir tematik untuk menghubungkan berbagai ayat yang berkaitan dengan hak ekonomi perempuan, baik dalam tafsir klasik, maupun tafsir kontemporer yang lebih menekankan pada kesetaraan gender. Penelitian ini menganalisis bagaimana ayat-ayat tersebut diterjemahkan dalam konteks sosial dan budaya pada masa turunnya serta relevansinya di era modern.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi literatur yang mencakup tafsir-tafsir klasik dan kontemporer serta sumber-sumber sekunder terkait hak ekonomi perempuan dalam Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa QS. An-Nisa: 32, QS. An-Nisa: 7, dan QS. Al-Baqarah: 228 memberikan dasar yang kuat bagi pengakuan hak ekonomi perempuan dalam Islam. Meskipun tafsir klasik cenderung membatasi ruang gerak perempuan dalam ranah ekonomi, tafsir kontemporer membuka interpretasi yang lebih inklusif dan progresif. Ayat-ayat ini tidak hanya memberikan hak warisan dan nafkah, tetapi juga mengakui peran perempuan dalam dunia ekonomi, baik dalam keluarga maupun masyarakat luas. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa hak ekonomi perempuan dalam Islam sejalan dengan prinsip keadilan sosial dan kesetaraan gender, yang sangat relevan dalam konteks sosial-ekonomi masa kini.

**Kata kunci:** *Tafsir Tematik, Hak Ekonomi Perempuan*